

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan masalah dan data hasil penelitian serta analisa permasalahan hingga didapatkannya pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Peran Partai Politik dalam Meningkatkan Kualitas Pemilihan Kepala Daerah.

Peran partai politik dalam meningkatkan kualitas pilkada di Kota Tasikmalaya sebagai mesin penjaring calon kepala daerah, dianggap belum maksimal karena masih adanya kendala yang dihadapi oleh partai politik terkait konspirasi politik dan hierarki partai. Meskipun demikian, partai politik melakukan peranannya dengan baik dalam mensukseskan penyelenggaraan pilkada melalui fungsinya dengan melaksanakan sosialisasi dan pendidikan politik. Hal tersebut dapat menumbuhkan kesadaran anggota dan masyarakat luas akan hak dan kewajibannya untuk turut serta berpartisipasi dalam perhelatan pilkada.

Berdasarkan pilkada pada periode sebelumnya dengan data jumlah partisipasi pemilih yang tinggi, membuktikan partai politik berhasil menjalankan peranannya melalui sosialisasi dan komunikasi politik terhadap publik untuk meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pilkada sehingga masyarakat tidak apatis terhadap proses politik untuk mengambil keputusan dalam memilih pemimpin di daerah.

2. Faktor yang menjadi kendala bagi partai politik dalam meningkatkan kualitas pemilihan kepala daerah di Kota Tasikmalaya.

Upaya partai politik dalam meningkatkan kualitas pemilihan kepala daerah di Kota Tasikmalaya memiliki beberapa kendala, diantaranya sebagai berikut:

a. Konspirasi Politik

Adanya permainan kelompok tertentu yang mengambil suatu keputusan demi kepentingan kelompoknya berkaitan dengan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah, sedangkan dari pihak lain yang tidak masuk dalam kelompok dirugikan atas keputusan yang diambil. Dengan presentase jumlah penduduk yang berpendidikan lebih kecil dari jumlah pendudukan secara keseluruhan, dikhawatirkan masyarakat dijadikan sebagai mobilisasi atau alat untuk pencapaian partai demi memperoleh kekuasaan.

b. Hierarki Partai Politik

Partai Politik yang ada di daerah, dalam mengambil suatu keputusan harus memperoleh rekomendasi terlebih dahulu dari partai politik yang ada dipusat. Dengan demikian permasalahan yang sering terjadi adalah konflik antara partai politik yang berada di pusat dengan daerah yang disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini menyalahi prinsip demokrasi dalam tahap rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik, karena partai politik tidak siap berbeda pendapat, bersaing secara jujur sehingga berujung pada konflik internal partai.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan diatas, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat terlaksananya pemilihan umum kepala daerah yang berkualitas diperlukan kerja sama dari seluruh elemen masyarakat. Kerja sama antara Pemerintah Daerah dan Komisi Pemilihan Umum Daerah sebagai lembaga penyelenggara dengan Partai Politik di daerah sebagai pengusung calon perlu ditingkatkan. Untuk menumbuhkan kesadaran politik pada seluruh lapisan masyarakat dibutuhkan sosialisasi dan komunikasi politik yang baik, sehingga masyarakat tidak apatis terhadap dunia politik yang menunjang bagi masa depan bangsa. Dengan demikian bukan suatu hal yang mustahil terselenggaranya pemilihan kepala daerah yang berkualitas.
2. Untuk memperkecil hambatan-hambatan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah, perlu meningkatkan taraf pendidikan masyarakat ke jenjang yang lebih tinggi agar memiliki wawasan dan pandangan yang lebih baik terhadap dunia politik dan sebaiknya peraturan yang terkait dengan pilkada dibuat dengan dampak negatif yang lebih kecil atas dikeluarkannya peraturan tersebut. Partai politik pusat dengan daerah harus lebih meningkatkan koordinasi demi tercapainya tujuan bersama, sehingga keikutsertaan partai politik dalam pemilihan kepala daerah dapat berperan lebih maksimal untuk menghasilkan calon yang berkualitas.